

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Museum merupakan institusi permanen yang melayani kebutuhan publik melalui usaha pengoleksian dan memamerkan benda-benda serta aset-aset bersejarah dan sumber pengetahuan bagi masyarakat. Beberapa museum terkenal di Indonesia, seperti Museum Geologi Bandung, Museum Gajah, Museum Bank Indonesia, Museum Wayang, Museum Bahari, dan lain-lain.

Terdapat 47 Museum di Jakarta, seperti : Museum Nasional RI, Museum Katedral, Museum Kebangkitan Nasional, Museum Sejarah Nasional, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Bank Indonesia, Museum Indonesia, Museum Pencak Silat, Museum Taman Prasasti, Museum Sejarah Jakarta, dan sebagainya.

Museum Sejarah Jakarta (yang juga dikenal sebagai Museum Fatahillah) ini bertempat di bagian kota tua yang sekarang dikenal sebagai Jakarta Kota, beberapa ratus meter di belakang pelabuhan Sunda Kelapa.

Awalnya bernama *Stadhuis*, gedung ini merupakan kantor pusat administratif dari Perusahaan Belanda. Dibangun tahun 1710 oleh Gubernur Jenderal van Riebeeck, menyembunyikan bangunan padat di bagian bawah gedung, berupa ruang bawah tanah yang terkenal dengan penjara serta air kotor.

Museum Sejarah Jakarta menampilkan sejarah Jakarta dari masa

prasejarah sampai berdirinya kota Jayakarta pada tahun 1527 oleh Pangeran Fatahillah Banten, dan melalui penjajahan Belanda dan seterusnya sampai Kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di tempat selama kurang lebih satu minggu, penulis melihat bahwa kebanyakan pengunjung lebih cenderung bermain-main, foto-foto, dan hanya melihat-lihat daripada belajar sejarah. Berdasarkan survei dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa Museum Sejarah Jakarta memiliki potensi yang kuat sebagai tempat wisata edukasi sejarah Jakarta. Namun sangat disayangkan bahwa Museum Sejarah Jakarta yang merupakan aset wisata dan situs sejarah tidak terlalu diperhatikan oleh masyarakat.

Untuk itu, Museum membutuhkan sebuah media komunikasi untuk mengubah keadaan ini, media yang dapat memandu pengunjung mempelajari sejarah di museum dan agar masyarakat dapat kembali menyadari akan peran dan pentingnya aset sejarah ini. Dan agar meningkatkan minat masyarakat untuk datang dan belajar sejarah di Museum Sejarah Jakarta.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana perancangan informasi dalam bentuk sign sistem di Museum Sejarah Jakarta.

2. Bagaimana perancangan visualisasi sign system sebagai media penyampaian informasi yang dapat menjadi petunjuk dan pemandu bagi pengunjung dalam mempelajari sejarah di Museum Sejarah Jakarta.

1.3 Batasan Masalah

Perancangam bentuk dan visualisasi sign system agar dapat membantu pengunjung mendapatkan informasi tentang museum.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan tugas akhir ini adalah :

1. Menambah pengetahuan masyarakat tentang sejarah Jakarta, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran sejarah.
2. Masyarakat menjadi lebih peduli dan tertarik untuk mengunjungi dan belajar sejarah di Museum Sejarah Jakarta.
3. Membimbing pengunjung yang datang ke Museum Sejarah Jakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dan tugas akhir ini adalah :

1. Museum Sejarah Jakarta menjadi dikenal sebagai pusat kebudayaan dan wisata edukasi di Jakarta.
2. Sejarah kota Jakarta di dalam Museum Sejarah Jakarta tetap terpelihara.

3. Masyarakat menjadi lebih tertarik dalam mengunjungi museum.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji dan menguraikan tentang permasalahan melalui observasi, literatur buku dan internet, dan survei.

Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui tentang pendapat masyarakat dan pengunjung. Serta untuk mengkaji kasus permasalahan tentang pergeseran fungsi museum dan kesadaran masyarakat Indonesia tentang peran sejarah.

Penulis mengkaji menggunakan data pustaka serta referensi dari internet dan wawancara atau survei dengan pengelola museum dan pengunjung Museum Sejarah Jakarta. Survei akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara *online* untuk mengetahui dan mendapatkan jawaban akan masalah tersebut dan mengkaji tentang perilaku dan pemikiran masyarakat. Data yang didapat akan menjadi acuan untuk merancang sign system yang tepat ke sasaran *target audience* pengunjung di Museum Sejarah Jakarta.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat pembahasan tentang topik dan masalah yang melatarbelakangi penelitian dan tugas akhir yang dilakukan oleh penulis. Perumusan masalah secara spesifik serta penentuan manfaat dan tujuan tugas

akhir dan proyek tugas akhir ini. Dan metodologi penelitian yang digunakan, pendekatan dan tahapan pengerjaan, rencana kegiatan, dll.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat referensi teori baik studi pustaka maupun referensi data internet maupun hasil wawancara dan hasil survei, serta data-data dan teori-teori yang diperlukan untuk mendukung dan mendasari penelitian ini. Berisi teori pariwisata, sejarah, desain, sistem identitas, *sign system*, *legibility* dan *readability*, dan *ergonomic in design*.

BAB III : METODE PENCARIAN DATA

Pada bab ini dijabarkan tentang pembahasan Museum Sejarah Jakarta, museum-museum di Indonesia, servis dan isi Museum Sejarah Jakarta, sampai hasil riset dan pengumpulan data.

BAB IV : ANALISA PERANCANGAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari pemmasalahan, solusi dari masalah, solusi media, konsep dan ide visual, solusi desain dan visual untuk perancangan sign system Museum Sejarah Jakarta.

U
N
I
V
E
R
S
I
T
A
S

M
U
L
T
I
M
E
D
I
A

N
U
S
A
N
T
A
R
A

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan atas masalah penelitian dan proyek yang dilakukan penulis. Juga disertai kesimpulan dan saran kepada pembaca.

1.8 Rencana Kegiatan

Setelah penelitian menggunakan studi pustaka dan tahap riset selesai, penulis akan memulai brainstorming untuk perancangan tema atau konsep visual untuk media sign system Museum Sejarah Jakarta. Dan membuat mindmap, memulai membuat sketsa dan thumbnail untuk kepentingan pembuatan media sign system.

Serta melakukan diskusi dengan pembimbing dan agar dapat memahami gambaran dan arah yang pas untuk perancangan media sign system bagi Museum Sejarah Jakarta. Lalu memulai proses mendesain media yang diperlukan (seperti *information sign* dan *direction sign*, peta, dan tanda informasi koleksi). Lalu memasuki proses pembuatan sign system dan finishing.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA